

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, yang memberi peluang kepada penulis untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan atau objek yang dikaji. Dalam proses pengumpulan data yang relevan, digunakan metode kualitatif untuk menggali secara mendalam konteks, pengalaman, serta pandangan para subjek penelitian. Selain itu, pendekatan deskriptif diterapkan dengan tujuan memberikan paparan yang terperinci dan terstruktur mengenai fenomena atau peristiwa yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif berfungsi sebagai dasar untuk menyusun pemahaman yang lebih mendalam melalui analisis yang cermat serta merujuk pada temuan nyata di lokasi penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini bertempat di Lazismu Al-Ummah kota Banjarmasin Jl. Arjuna VI No., 2, RT.22/RW. Kom. BPP, Pemurus dalam, Kec. Banjarmasin Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek

Subjek penelitian merujuk pada sumber data atau pihak yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini, subjeknya mencakup pengurus LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin, yaitu Miftah Farih, S.Sos.I selaku ketua lembaga dan Bayu Candra, S.H selaku staf *fundriser*.

#### 2. Objek

Objek penelitian adalah aspek yang diamati, dipelajari, atau dianalisis oleh penulis. Pada penelitian ini, objeknya merupakan strategi promosi yang digunakan oleh LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin, dengan menggunakan teori 5 bauran promosi dari Kotler dan Keller yaitu periklanan, promosi penjualan, penjualan pribadi, pemasaran langsung, dan hubungan masyarakat dalam menarik minat *muzakki*, *munfiq* dan *musaddiq* untuk berzakat, infak dan sedekah.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

##### a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung melalui observasi atau wawancara dengan informan utama, yakni ketua dan staf *Fundraiser* LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin. Informasi ini berkaitan dengan strategi promosi yang diterapkan oleh

LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin dalam menarik minat para *muzakki*, *munfiq*, dan *musaddiq* untuk menunaikan zakat, infak dan sedekah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang melengkapi data primer, yang diperoleh melalui wawancara tambahan dengan *muzakki*, *munfiq*, dan *musaddiq*, serta berupa dokumen pendukung seperti arsip dari media sosial, tautan daring, dan gambar yang relevan dengan strategi promosi yang dilakukan oleh LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berzakat, infak dan sedekah.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber yang relevan mendalam dengan ketua serta staf fundraiser LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin serta mengumpulkan dokumen terkait strategi promosi penjualan yang digunakan oleh LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin. Tujuannya adalah untuk mengetahui mengenai strategi promosi yang LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin lakukan untuk menarik minat *muzakki*, *munfiq* dan *musaddiq* untuk berzakat, infak dan sedekah. Selain itu, observasi juga dilakukan sebagai sumber data primer guna memungkinkan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan strategi promosi untuk menarik minat *muzakki*, *munfiq* dan *musaddiq* untuk berzakat, infak dan sedekah.

#### b. Sumber Data Primer

Sumber data sekunder diperoleh dari wawancara mendalam dengan *muzakki*, *mustahiq* dan *musaddiq*. Data sekunder juga berupa analisis dokumen promosi yang digunakan oleh LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin, seperti brosur, poster, dan materi kampanye lainnya. Data ini memberikan gambaran mengenai pesan yang disampaikan dan pendekatan komunikasi yang diterapkan dalam promosi zakat.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan wawancara terstruktur dengan Ketua dan Staf *Fundraiser* LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin guna memperoleh informasi mengenai strategi promosi serta tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam menarik minat *muzakki*, *munfiq*, dan *musaddiq* untuk menunaikan zakat, infak, dan sedekah. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa perwakilan dari ketiga kelompok tersebut. Teknik ini dimanfaatkan penulis untuk menggali informasi secara mendalam terkait topik penelitian.

#### a. Observasi

Teknik observasi digunakan penulis untuk mengamati secara langsung strategi promosi serta kendala dan hambatan yang dihadapi LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin dalam meningkatkan partisipasi *muzakki*, *munfiq*, dan *musaddiq* dalam berzakat, berinfaq, dan bersedekah.

#### b. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi, penulis memanfaatkan berbagai dokumen sebagai sumber data pelengkap. Dokumen yang digunakan meliputi hasil rekaman wawancara, foto, video, serta dokumen tertulis yang diperoleh dari pengelola LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin.

### F. Teknik Analisis Data

Penulis mengolah data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menerapkan tiga langkah sistematis, yakni tahap penyederhanaan data, pengorganisasian data, dan penarikan simpulan akhir.

#### 1. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui wawancara bersama pihak pengelola LAZISMU Al-Ummah Banjarmasin serta perwakilan dari kalangan *muzakki*, *munfiq*, dan *musaddiq*.

#### 2. Triangulasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua teknik triangulasi, diantaranya:

##### a. Triangulasi Sumber

Penulis membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai narasumber, seperti Ketua, Staf *Fundraiser*, serta perwakilan *muzakki*, *munfiq*, dan *musaddiq*. Langkah ini dilakukan guna menguji keabsahan informasi dan memastikan konsistensi data dari sumber yang berbeda.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menerapkan pendekatan yang beragam dalam mengumpulkan data dari satu sumber yang sama, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terdapat ketidaksesuaian dalam hasil temuan, peneliti akan melakukan konfirmasi kembali melalui dialog dengan informan guna memastikan keakuratan data yang diperoleh.

#### 3. Reduksi Data

Setelah data terkumpul dari berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan studi pustaka, penulis melakukan proses seleksi dan penyederhanaan untuk memfokuskan hanya pada informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 4. Penyajian Data

Data yang sudah diseleksi, kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan sistematis. Di samping itu, penyajian juga dapat dilengkapi dengan grafik, tabel, atau gambar guna memperjelas dan mempermudah pemahaman pembaca terhadap temuan penelitian.

#### 5. Verifikasi Data

Penulis menarik kesimpulan saat menyederhanakan dan menyajikan data, lalu melakukan peninjauan berulang untuk memastikan kesimpulan tersebut sesuai dengan fokus penelitian.